

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI

NOVIA PUTRI A.R

pnovia448@gmail.com

Suwitho

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of profitability and liquidity on the stock price of Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2021. Profitability was measured by Return On Asset (ROA), liquidity was measured by Current Ratio (CR), and the stock price was measured by the closing price. The research was quantitative. Moreover, the population was Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data were secondary, in the form of companies' financial statements which were listed on IDX. In line with that were 15 companies as the sample. Furthermore, the data were taken for 4 years (2018-2021). In total, where 60 data samples. The data analysis technique used multiple linier regression with SPSS 20. The result concluded that both profitability and liquidity had a positive and significant effect on the stock price of Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2021.

Keywords: *profitability, liquidity, stock price*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Profitabilitas diukur dengan *return on asset* (ROA), likuiditas diukur dengan *current ratio* (CR) dan harga saham menggunakan *closing price*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan data sekunder didapatkan sebanyak 15 perusahaan *food and beverage*. Data penelitian diambil selama 4 tahun, yaitu tahun 2018-2021, sehingga diperoleh 60 data yang diolah. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan Regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.

Kata kunci : profitabilitas, likuiditas, harga saham.

PENDAHULUAN

Setiap negara akan mengalami persaingan bisnis yang sengit antar perusahaan di era globalisasi, ketika dunia berkembang begitu pesat, dan penting untuk menjadi kuat dan bertahan dalam menghadapi perkembangan tersebut. Catatan keuangan yang diterbitkan perusahaan kepada publik menunjukkan bahwa kesuksesan bisnis pada umumnya baik. Statistik keuangan perusahaan, yang menunjukkan nilai yang kuat dan menyoroti kekuatan manajemen dalam mengelola bisnis, dan keberhasilan perusahaan merupakan representasi

dari laba yang dihasilkan perusahaan. Dengan laba ini perusahaan dapat memenuhi tanggung jawab keuangannya kepada pemiliknya, termasuk pemegang saham dan debitornya.

Harga saham adalah tanda utama keberhasilan manajemen perusahaan; Investor dan calon investor akan percaya bahwa suatu perusahaan mengelola bisnisnya secara efektif jika harga sahamnya naik secara teratur (Rahayu & Dana, 2016).

Biasanya, nilai saham ditampilkan pada harga penutupan (*Closing Price*). Pergerakan nilai saham mengikuti kesuksesan bisnis; jika kinerja perusahaan lebih baik, pendapatan dari aktivitas akan lebih tinggi. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan bentuk pendapatan investasi. Profitabilitas yang tinggi akan menguntungkan perusahaan karena dapat meningkatkan pembayaran, meningkatkan kepercayaan investor, dan menarik investor baru. Likuiditas adalah mengacu pada ketersediaan sumber daya perusahaan untuk memenuhi kebutuhan utang jangka pendeknya. Likuiditas bisnis yang baik dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membiayai kegiatan dan menyelesaikan hutang jangka pendek.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini permasalahan yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?, (2) Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Burs Efek Indonesia (BEI)?, (2) Untuk mengetahui likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Burs Efek Indonesia (BEI)?.

TINJAUAN TEORITIS

Teori Sinyal

Teori sinyal menurut Brigham dan Houston (1999:36) adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. *Signaling theory* menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan tersebut memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak luar (investor dan kreditor). Teori sinyal membahas bagaimana memberi sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen (agen) kepada pemilik (penanggung jawab utama). Dan juga diberikan dalam bentuk informasi yang telah dilakukan manajemen terkait untuk mewujudkan keinginan pemiliknya.

Profitabilitas

Dunanti (2017) mendefinisikan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan baik dari penjualan saat ini maupun jumlah seluruh asetnya. Kapasitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan atau pengembalian menggunakan semua keterampilan dan sumber dayanya, termasuk operasi penjualannya, penggunaan aset, dan uang, diukur dengan persentase yang disebut profitabilitas. Semakin menguntungkan suatu bisnis, semakin efektif penggunaan *corporate engagement* untuk meningkatkan profit atau laba. Semakin besar kapasitas keuntungan perusahaan, semakin besar kemungkinan pembeli akan menerima keuntungan yang diantisipasi.

Likuiditas

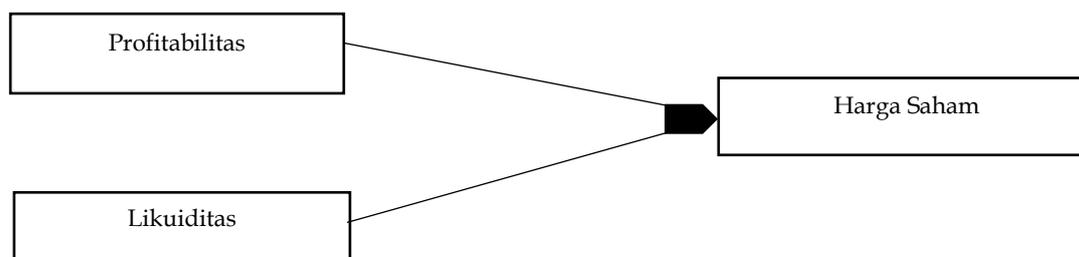
Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki (Kasmir, 2017). Aset jangka pendek menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen berulang. Memanfaatkan presentase sekarang dalam penelitian ini (*cash ratio*). Karena tingginya piutang tak tertagih yang belum dilunasi oleh debitur, sehingga perusahaan tidak menerima pinjaman pendanaan tambahan, yang mengakibatkan rasio lancar yang rendah. Hal ini dapat terjadi akibat resiko gagal bayar hutang jangka pendek yang tinggi. Jika hal ini terjadi, maka bisnis tersebut akan memiliki rasio likuiditas yang rendah dan terlihat berada dalam kondisi likuid, yang akan mengakibatkan rendahnya minat investor dan penurunan harga saham.

Harga Saham

Harga saham adalah biaya perusahaan pihak lain yang ingin membeli saham. Kemakmuran bisnis selalu mempengaruhi nilai saham. Nilai saham dapat digunakan untuk mengukur keefektifan manajemen perusahaan. Di pasar modal yang berfungsi, semua komoditas diperdagangkan dengan harga pasar. Pembeli menyeimbangkan penawaran dan permintaan untuk menentukan harga aset di pasar saham. Tingkat pengembalian modal, yang menentukan apakah investor memilih untuk memasukkan uang mereka ke pasar saham atau tidak, penting karena, biasanya, investor membeli saham untuk menerima keuntungan dan kemudian menjualnya kembali untuk mendapatkan keuntungan. Investor akan memperoleh tingkat pengembalian yang lebih tinggi dari harga ekuitas perusahaan ketika emiten dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi (Hikmah, 2018: 63).

Rerangka Konseptual

Rerangka konseptual, juga dikenal sebagai rerangka pikiran, diperlukan untuk menyelesaikan masalah penelitian dengan menjelaskan hubungan antara faktor independen dan variabel dependen yang sedang dipelajari. Pendapatan dan likuiditas pada nilai saham merupakan dua faktor independen (bebas) yang digunakan dalam penelitian ini. Ringkasan landasan teoretis untuk hubungan antara faktor-faktor ini diberikan di bawah ini :



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Profitabilitas salah satu faktor yang sangat penting yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan kinerja perusahaan saat ini maupun masa depan. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Kasmir, 2016:196). Pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan *return on asset* (ROA). Investor akan tertarik dengan ROA yang tinggi karena menunjukkan kinerja perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang besar melalui aktivitas penjualannya sehingga saham tersebut banyak diminati investor dan akan menaikkan harga saham pada perusahaan tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan

sebelumnya oleh Watung dan Ilat (2016), Bobsaid dan Wahyuati (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini adalah :

H₁ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Melalui likuiditas memungkinkan pemilik bisnis untuk mengevaluasi seberapa baik manajemen menangani dana yang telah dipercayakan, termasuk yang digunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Menurut Hery, likuiditas perusahaan adalah kemampuannya untuk memenuhi kewajibannya atau melunasi utang jangka pendek (2016: 149). Perusahaan yang stabil secara finansial dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu, sehingga dapat meningkatkan daya tarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Pada penelitian ini likuiditas diukur dengan *current ratio* (CR). Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya maka kinerja yang ditunjukkan oleh perusahaan semakin baik dan nilai perusahaan semakin tinggi yang menyebabkan harga saham meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Sari *et al* (2020) serta Bobsaid dan Wahyuati (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini adalah :

H₂ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Metode Penelitian

Penelitian ini jenis penelitian asosiatif kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Mencari tahu bagaimana satu variabel mempengaruhi faktor lain adalah tujuan dari penelitian ini. Penelitian tentang kausalitas sangat membantu untuk menentukan hubungan antara variabel penelitian atau untuk menganalisis suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain.

Hubungan antara faktor yang diteliti dan variabel lain dijelaskan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang dibutuhkan untuk menilai hubungan antar variabel digambarkan dalam angka atau skala numerik (Arifin & Agustami, 2017). Pada penelitian ini yang menjadi gambaran populasi objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 4 tahun berturut-turut dengan periode tahun 2018-2021.

Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini mengambil populasi pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam pengambilan sampel, teknik yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*.

Teknik Pengumpulan Data

Aspek yang paling krusial dalam memilih dan menemukan data yang sesuai dengan subjek yang diteliti adalah metode pengumpulan data. Dengan menggunakan data sekunder, peneliti mencari data melalui website BEI (www.idx.co.id) dan mengumpulkannya melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) STIESIA Surabaya.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang dipilih oleh seorang peneliti untuk diteliti guna mempelajarinya lebih dalam dan kemudian membuat

kesimpulan. Jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua variabel, yaitu variabel independen yang terdiri dari profitabilitas dan likuiditas sedangkan variabel dependen yaitu harga saham.

Definisi Operasional Variabel

Profitabilitas

Profitabilitas, merupakan kemampuan perusahaan *food and beverage* untuk menghasilkan pendapatan melalui semua keterampilan termasuk penggunaan asset dan modal. Untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini merujuk pada Adawiyah (2017) yaitu dengan proksi *Return On Asset* (ROA). Rumus yang digunakan untuk menghitung *return on asset*:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

Likuiditas

Likuiditas, perusahaan secara efisien menggunakan aset mereka saat ini untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan tepat waktu. Untuk mengukur likuiditas dalam penelitian ini menggunakan proksi *current ratio* (Kasmir (2017:103)) dengan rumus :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$$

Harga Saham

Harga saham yang tercipta akibat pembelian dan penjualan saham sesama anggota bursa di bursa selama kurun waktu 2018–2021, merupakan nilai saham perusahaan. Proksi yang digunakan harga saham pada penelitian ini adalah *closing price* pada perusahaan *food and beverage*.

Teknik Analisis Data

Taktik analisis data adalah metode atau strategi yang digunakan untuk memeriksa data guna memperoleh informasi yang kemudian dapat diterapkan untuk menghasilkan hasil penelitian. Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda yang disajikan dalam bentuk angka. Analisis regresi linier berganda adalah analisis mengenai satu variabel dependen dengan beberapa variabel independent.

Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2013:19), Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang keadaan suatu kumpulan data, yang dapat dilihat dari nilai rata-rata biasa, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai terendah,

Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh (ROA dan CR) terhadap variabel dependen (Harga Saham), dan digunakan untuk memprediksi variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan maupun penurunan (Ghozali, 2013:62). Berikut model persamaan yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda :

$$HS = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + e$$

Keterangan :

HS = Harga Saham

α = Konstanta

β_1 - β_2 = Koefisien regresi linier

ROA = *Return On Asset*

CR = *Current Ratio*

e = Faktor lain yang mempengaruhi (*Error*)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data penelitian (variabel dependen dan variabel independen) berdistribusi normal, Ghazali (2013: 163) menyatakan bahwa digunakan uji normalitas distribusi data (titik-titik) pada grafik sumbu vertikal. Teknik yang digunakan dalam uji normalitas adalah analisis grafik histogram, grafik *normal probability plot* yaitu dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data aktual dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka regresi dikatakan berdistribusi normal. Selain menggunakan grafik *normal probability plot*, dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (uji K-S) digunakan untuk menguji data terdistribusi normal atau tidak, jika nilai data signifikan $> 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen. Dengan asumsi-asumsi berikut, nilai tolerance atau *variance inflation faktor* (VIF) dapat digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi : (a) Multikolinearitas terjadi ketika nilai tolerance $\leq 0,1$ dan nilai VIF > 10 . (b) Multikolinearitas tidak terjadi ketika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF ≤ 10 .

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu model regresi menunjukkan ketidaksamaan varian dari satu data residual ke data residual lainnya. Dengan mengamati pola gambar pada grafik *scatterplot*, maka dapat ditentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Dimana sumbu horizontal menggambarkan suatu nilai *predicted standardized*, sedangkan sumbu vertikal menggambarkan suatu nilai *residual studentized*. Regresi yang menandakan ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu: (a) Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola teratur (bergelombang meleber kemudian menyempit), maka mengindikasikan bahwa telah terjadinya heteroskedastisitas. (b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan mengetahui apakah penyebab kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) sebelumnya berkorelasi dalam model regresi linier. Jika terdapat korelasi maka dinamakan problem autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW Test) dengan menggunakan patokan (asumsi) sebagai berikut : (a) Jika angka DW dibawah -2 artinya terjadi autokorelasi positif. (b) Jika

angka DW dibawah -2 sampai dengan +2 artinya tidak terjadi autokorelasi, (c) Jika DW diatas +2 artinya ada autokorelasi negatif.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Untuk menentukan apakah model regresi linier berganda dapat diterapkan atau tidak pada tahap selanjutnya. Untuk melakukan pengujian ini, indikator berikut dapat digunakan dalam analisis statistik dengan nilai signifikan 0,05 (atau 5%) : (a) Jika nilai signifikan $F > 0,05$ menunjukkan bahwa model persamaan yang dihasilkan dikatakan tidak layak. (b) Jika nilai signifikan $F \leq 0,05$ menunjukkan bahwa model persamaan yang dihasilkan dikatakan layak.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) yaitu kemampuan model untuk mendeskripsikan variabel-variabel dependen diukur dengan menggunakan uji koefisien determinasi. Nilai dari koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1 atau ($0 \leq R^2 \leq 1$). Apabila nilai (R^2) yang mendekati 1 (satu) berarti semakin besar kontribusi antara variabel dependen dengan variabel independen, maka variabel independen mampu menjelaskan perubahan nilai variabel dependen dengan baik.

Uji Hipotesis (t)

Uji hipotesis (t) bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengujian dengan menggunakan tingkat signifikan ($\alpha = 5\%$) dengan asumsi sebagai berikut : (1) Jika suatu nilai signifikan $t \leq 0,05$, maka masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. (2) Jika suatu nilai signifikan $t > 0,05$, maka masing-masing variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Hasil dari analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	60	0,001	0,424	0,10750	0,091393
CR	60	0,732	13,309	3,25177	2,969585
HS	60	181	16000	3411,77	3937,783
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji analisis statistik deskriptif diatas dapat diketahui sebagai berikut: (1) Bahwa varibel dependen Harga Saham memiliki nilai minimum 0,181 yang terjadi pada PT Buyung Poetra Sembada Tbk dengan kode HOKI pada tahun 2021 dan nilai maximum 16,000 yang terjadi pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2018. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya Harga Saham yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,181 hingga 16,000 dengan nilai rata-rata sebesar 3411,77 dan nilai standar deviasi sebesar 3937,783. (2) Bahwa variabel Profitabilitas yang diprosikan dengan return on asset (ROA) memiliki nilai minimum 0,001 yang terjadi pada PT Sekar Bumi Tbk dengan kode

SKBM pada tahun 2019 dan nilai maximum 0,424 yang terjadi pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2018. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya ROA yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,001 hingga 0,424 dengan nilai rata-rata sebesar 0,10750 dan nilai standar deviasi sebesar 0,091393. (3) Bahwa variabel Likuiditas yang diproksikan dengan current ratio (CR) memiliki nilai minimum 0,732 yang terjadi pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk dengan kode MLBI pada tahun 2021 dan nilai maximum 13,309 yang terjadi pada PT Campina Ice Cream Induatry Tbk pada tahun 2021. Hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya CR yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,732 hingga 13,309 dengan nilai rata-rata sebesar 3411,77 dan nilai standar deviasi sebesar 3937,783.

Hasil Analisis Linier Berganda

Hasil persamaan regresi linier berganda ROA dan CR terhadap harga saham dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Understandarized		Standarized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3249,960	1105,077		2,941	,005
ROA	26839,005	4198,234	,623	6,393	,000
CR	1628,203	564,636	,281	2,884	,006

a. Dependent Variabel : HS

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan output tabel 2 diatas, maka dapat dimodelkan sebagai berikut:

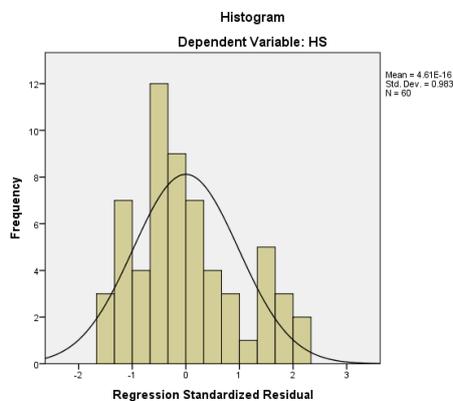
$$HS = 3249,960 + 26839,005 ROA - 1628,203 CR + e$$

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Analisis Grafik

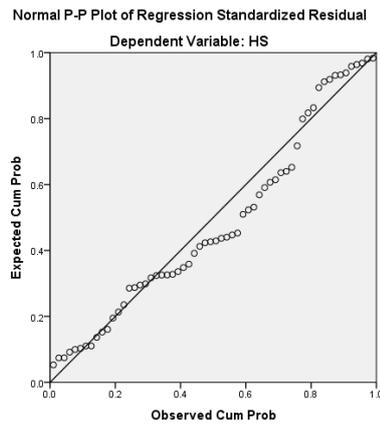
Analisis grafik adalah teknik paling sederhana untuk menentukan nilai sisa normalitasnya, yang dapat dilakukan dengan menggunakan grafik histogram.



Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Gambar 1
Uji Normalitas

Dari hasil uji normalitas menggunakan analisis grafik histogram yang terlihat pada gambar 1 terlihat bahwa pola distribusi mendekati normal dan membentuk gambar seperti lonceng. Namun jika kesimpulan normal tidaknya data hanya dilihat dari grafik histogram, hal ini kurang mendukung. Metode lain yang dapat digunakan dalam analisis grafik adalah melihat *Normal P-Plot of Regression Standardized*. dengan dasar keputusan jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Gambar 2
Uji Grafik Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar 2 diatas menunjukkan bahwa distribusi data menyebar di sekitar garis diagonal dan telah mengikuti diagonal antara 0 dengan pertemuan sumbu Y dengan sumbu X. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini telah terdistribusi normal.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi
One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2896,04628670
Most Extreme Differences	Absolute	0,157
	Positive	0,157
	Negative	-0,077
Kolmogorov-Smirnov Z		1,215
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,204

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Dari hasil uji normalitas menggunakan uji *kolmogrov smirnov* yang terlihat pada tabel 3 adalah nilai residual berdistribusi normal karena nilai Asymp.Sig. (2-tailed) mempunyai signifikansi lebih dari 0,005 yaitu 0,204.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinieritas ROA dan CR terhadap harga saham nampak pada tabel 4 berikut ini

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

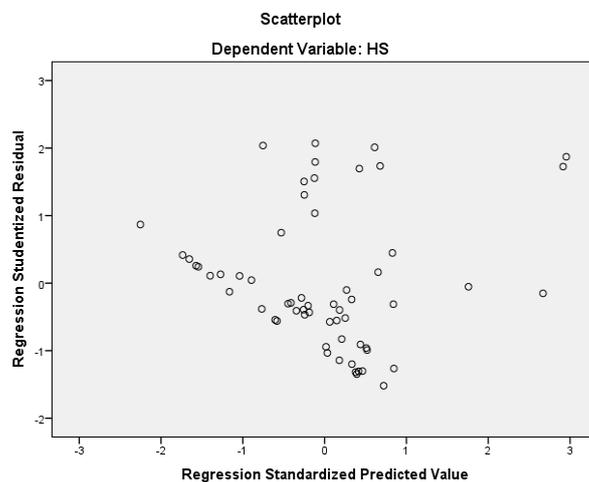
Model	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
ROA	0,950	1,001	Non Multikolinearitas
CR	0,947	1,001	Non Multikolinearitas

Sumber : Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang ditampilkan pada tabel 11 diatas, menunjukkan bahwa besarnya nilai tolerance variabel dependen > 0,1 sedangkan besarnya nilai VIF variabel dependen < 10. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan dan variabel dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *scatter plot* nampak pada gambar dibawah ini.



Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 3 diatas diketahui bahwa *scatter plot* membentuk titik-titik yang menyebar secara acak tidak membentuk pola tertentu serta berada diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ini berarti model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas, sehingga model regresi

layak digunakan untuk memprediksi harga saham berdasarkan variabel-variabel yang mempengaruhinya yaitu profitabilitas dan likuiditas.

Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW Test) nampak pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	0,459	24,191	2	57	0,000	1,603

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa nilai DW sebesar 1,603 dimana nilai DW terletak diantara -2 sampai +2 artinya tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini. Setelah dilakukan uji asumsi klasik maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linier dalam penelitian ini dinyatakan sudah baik dan bebas dari asumsi dasar (klasik).

Uji Kelayakan Model

Uji F

Hasil uji F antara ROA dan CR terhadap harga saham nampak pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	420023805	2	210011903	24,191	0,000 ^b
Residual	494837962	57	8681367,7		
Total	914861767	59			

a. Dependent Variabel: HS

b. Predictors: (Constant), CR, ROA

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 6 diatas, diketahui hasil pengujian F mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya model persamaan yang dihasilkan dikatakan layak.

Uji Koefisien Determinasi Berganda (R²)

Hasil uji koefisien determinasi (R²) antara ROA dan CR terhadap harga saham dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,678 ^a	0,459	0,440	2946,416

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 7 diatas terlihat bahwa dari hasil pengujian diperoleh nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,459 atau 45,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA dan CR kurang memberikan semua informasi terhadap harga saham sedangkan sisanya sebesar 0,541 atau 54,1%.

Koefisien korelasi berganda dengan (R) sebesar 0,678 atau 67,8% mengindikasikan bahwa korelasi atau hubungan antara ROA dan CR memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap harga saham.

Uji Hipotesis

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS didapatkan hasil uji hipotesis sebagai berikut :

Tabel 8
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	T _{hitung}	Sig.	Keterangan
ROA	6,393	0,000	Signifikan
CR	2,884	0,006	Signifikan

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan tabel 8 hasil uji t dapat diuraikan sebagai berikut : (a) Profitabilitas memiliki nilai t sebesar 6,393 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$ sehingga H₁ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. (b) Likuiditas Hasil perhitungan memiliki nilai t sebesar 2,884 dan nilai signifikansi sebesar $0,006 \leq 0,05$ sehingga H₂ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap harga saham. Rasio profitabilitas dan likuiditas memiliki arti sebagai salah satu faktor penting dalam memprediksi harga saham pada waktu yang akan datang. Peningkatan atau penurunan harga saham pada perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverage* dapat dipelajari dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan beberapa variabel independent yang terdiri dari profitabilitas dan likuiditas. Berikut ini adalah pembahasan masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian ini.

Profitabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil hipotesis yang diuji dengan uji statistik uji t, maka dapat diketahui untuk variabel profitabilitas yang diukur menggunakan *return on asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini diketahui dari nilai signifikansi yang dihasilkan

lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis dan teori yang menyatakan bahwa semakin besar nilai ROA maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan, yang pada akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang baik, maka para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan karena rasio ini merupakan salah satu indikator yang dijadikan acuan para investor dalam memilih perusahaan untuk menanamkan sahamnya. perusahaan dengan kondisi profitabilitas yang baik, maka akan meningkatkan harga sahamnya. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sara (2017) dan Octaviani (2017) menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Likuiditas Berpengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil hipotesis yang diuji dengan uji statistik uji t, maka dapat diketahui untuk variabel likuiditas mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini diketahui nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 sehingga penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

Semakin tinggi likuiditas (CR) maka semakin tinggi pula harga saham. Tingginya CR menunjukkan bahwa perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya dengan baik sehingga dapat meningkatkan daya Tarik investor untuk berinvestasi karena tinggi CR maka akan diikuti dengan tingginya dividen yang akan dibagikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Levina dan Dermawan (2019), Ramadhani dan Zannati (2018, Hasanuddin (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : (1) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) maka harga saham pada perusahaan juga semakin naik atau tinggi. (2) Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Current Ratio* (CR) maka harga saham perusahaan juga semakin meningkat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan, maka saran yang dapat penulis berikan yaitu sebagai berikut: (1) Bagi perusahaan pihak manajemen perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangan agar dapat meningkatkan harga saham, dengan menggunakan biaya secara efektif dan efisien. (2) Bagi investor dan calon investor sebelum mengambil keputusan berinvestasi sebaiknya memperhatikan faktor-faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga investor dapat memperoleh keuntungan dari modal yang diinvestasikan. (3) Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menggunakan objek lain, tidak

hanya pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tetapi juga menggunakan sektor lain yang berasal dari perusahaan manufaktur, serta dapat menggunakan periode yang lebih panjang dan menambah variabel-variabel bebas yang dapat mempengaruhi harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, U., 2017. Pengaruh *Return On Assets, Capital Adequacy Ratio, Third Parties Fund, Financing to Deposit Ratio, dan Non Performing Financing* Terhadap Tingkat Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri periode 2008-2015. *Skripsi*. IAIN Tulungagung.
- Arifin, N. F., dan S, Agustami. 2017. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3):1189-1210.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2011. *Fundamentals Of Financial Management*. Badan Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Dunanti, I., D. Lie, dan A. Inrawan. 2017. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen*. 3(2): 48-55.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi Ketujuh. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- _____. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Kasmir. 2017. *Analisis Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan ke sepuluh. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suliyato, 2011. *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Edisi Pertama. CV Alfabeta. Bandung.